

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi merupakan salah satu dampak positif dari kemajuan dan perkembangan era modern, yang juga berdampak pada perkembangan seluruh dunia. Selain itu, teknologi harus maju dan ditingkatkan setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam. Pebisnis dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini dengan menggunakannya untuk mempermudah pekerjaan karyawan mereka, yang akan mempercepat produksi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi karyawan. Dengan memeriksa hasil tinjauan kinerja karyawan, adalah mungkin untuk menunjukkan munculnya keberhasilan organisasi. Sebuah organisasi melakukan penilaian kinerja untuk mempelajari lebih lanjut tentang nilai yang telah dihasilkannya. Dengan melakukan ini, ia dapat mempertahankan atau meningkatkan prestasi yang ada.

Salah satu pendukung kinerja karyawan di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi yang mampu menciptakan, menangkap, dan menghasilkan informasi untuk pihak internal maupun eksternal secara lebih efektif. Terciptanya sistem informasi akuntansi diamanatkan oleh tuntutan akan data akuntansi yang akurat dan tepat waktu serta kemajuan pesat teknologi komputer dan telekomunikasi. Dalam sebuah organisasi bisnis, perubahan pengolahan data yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi berdampak besar pula pada sistem informasi akuntansi. Suatu sistem yang pada awalnya dioperasikan secara manual

kemudian digantikan oleh sistem komputer yang lebih maju sebagai alat pengolahan data merupakan perubahan dalam pengolahan data.

Karena sistem informasi akuntansi dibuat agar berguna untuk menghasilkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan yang krusial dalam suatu perusahaan atau organisasi, sistem tersebut juga dapat berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan, menurut berbagai penelitian. Karena bisnis dan organisasi memerlukan informasi ini untuk menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi di pasar yang semakin kompetitif, kemajuan teknologi yang luar biasa telah memungkinkan untuk menggunakan informasi akuntansi dari perspektif strategis. Hal ini berdampak pada penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi, selain pengelolaan suatu bisnis atau instansi tertentu (Kulwiala, 2021: 52)

Karena memberikan informasi kepada pengambil keputusan merupakan inti dari tujuan utama akuntansi (Puspitaningtyas, 2018), sistem informasi memainkan peran penting dalam bidang akuntansi. Karena persaingan yang ketat dalam dunia bisnis, para pelaku bisnis harus memberikan layanan dengan cepat dan akurat, serta memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas kegiatan operasional, kecepatan, ketepatan, dan keakuratan data dan perhitungan. Persaingan dunia bisnis dan industri terjadi karena adanya perkembangan teknologi informasi yang menawarkan berbagai informasi dan sumber informasi yang relevan, akurat, dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Penelitian dari

masa lalu menunjukkan bahwa individu menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melaksanakan pekerjaan mereka untuk menentukan tindakan atau kebijakan yang diambil dan untuk memudahkan pengawasan kegiatan lembaga (Kulwiala, 2021: 53).

Kualitas sistem informasi akuntansi akan buruk jika sumber daya manusia tidak cukup terlatih untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, selain faktor perangkat lunak dan faktor item informasi akuntansi lainnya yang sama pentingnya. Suatu sistem informasi akuntansi yang menyediakan informasi harus memiliki perangkat lunak akuntansi dan perangkat keras komputer yang dapat mendukung tingkat keamanan dan kerahasiaan data. Saat ini, hampir semua orang dapat memproses data dan menghasilkan informasi menggunakan komputer dan teknologi informasi berkat kemajuan pesat dalam perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan, dan teknologi komunikasi. Jumlah kesalahan manusia dalam operasi akuntansi dapat dikurangi sebagai hasilnya (Kulwiala, 2021: 54)

Penelitian Kulwiala et al., (2021) menunjukkan pentingnya kualitas sistem informasi akuntansi dengan menunjukkan seberapa akurat informasi diberikan ketika suatu organisasi memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi, yang mendorong produktivitas karyawan. Tugas yang memanfaatkan teknologi secara tepat akan menghasilkan kinerja karyawan yang efektif. Kesesuaian tugas yang dilakukan oleh karyawan dengan teknologi yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan inilah yang menyebabkan kinerja karyawan menjadi baik.

PT Simatelex merupakan salah satu produsen OEM terkemuka peralatan rumah tangga listrik yang berbasis di Hongkong. Di Batam, Perusahaan ini

beroperasi di Kawasan Batamindo Industrial Park (BIP), Mukakuning Kecamatan Sei Beduk. Kinerja tenaga kerja PT. Simatelex masih belum ideal. Kinerja karyawan di PT bukanlah kaliber tertinggi. Simatelex disebabkan oleh penurunan sasaran kinerja karyawan yang seharusnya dipenuhi, pelaporan data barang yang buruk, dan seringnya keterlambatan pelaporan. Permasalahan tersebut dikarenakan oleh tindakan karyawan yang waktunya terbuang untuk mencatat rekening, merekonsiliasi laporan kas, atau mencatat laporan keuangan.

Kinerja karyawan masih di bawah standar karena tidak semua karyawan memiliki akses ke sistem TI akuntansi keagenan. Implementasi sistem keuangan belum dapat dilakukan secara maksimal karena pegawai yang tidak mengetahui cara penggunaan sistem teknologi informasi masih dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi lebih lama untuk dilaporkan. Ketika teknologi yang digunakan karyawan memiliki fitur yang sesuai dengan tugas yang dilakukan, maka produktivitas akan meningkat (Jogiyanto, 2018). Oleh karena itu, kompatibilitas tugas dan teknologi sangat penting untuk kinerja karyawan (Rahmawati, 2022: 104). Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai di PT Simatelex”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah utama dapat ditentukan berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas karena masih ada karyawan yang belum mendapatkan pelatihan tentang sistem teknologi informasi akuntansi yang menetapkan sasaran kinerja

karyawan yang lebih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian tetap pada jalurnya dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai, maka digunakan pembatasan masalah untuk mencegah penyimpangan dan pelebaran masalah pokok. Berikut ini adalah batasan masalah penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di PT Simatelex
2. Penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas SIA, dan kinerja pegawai merupakan variabel-variabel yang penulis batasi studinya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini didasarkan pada deskripsi latar belakang yang disediakan:

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai PT Simatelex?
2. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai PT Simatelex?
3. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai PT Simatelex?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT Simatelex.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT Simatelex.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai PT Simatelex.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Pengetahuan penulis tentang data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini semakin diperluas dengan kemampuan penerapan ekonomi, khususnya apa yang dipelajari tentang manajemen pemasaran selama kuliah.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Berikut manfaat dari penelitian tersebut:

#### **1. Bagi Penulis**

untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dan kaliber sistem tersebut mempengaruhi kinerja karyawan PT Simatelex.

## **2. Bagi Universitas Putera Batam**

Studi ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk studi mendalam di masa mendatang, terutama yang melihat dampak penerapan dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

## **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diantisipasi untuk memberikan input atau informasi tambahan kepada perusahaan, para pihak yang terlibat, dan dapat dipertimbangkan ketika menetapkan kebijakan perusahaan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi dan hubungan antara kaliber sistem tersebut dan kinerja karyawan.